BERNAS JOGJA
Jumat Pahing, 12 Juni 2015
HALAMAN 5

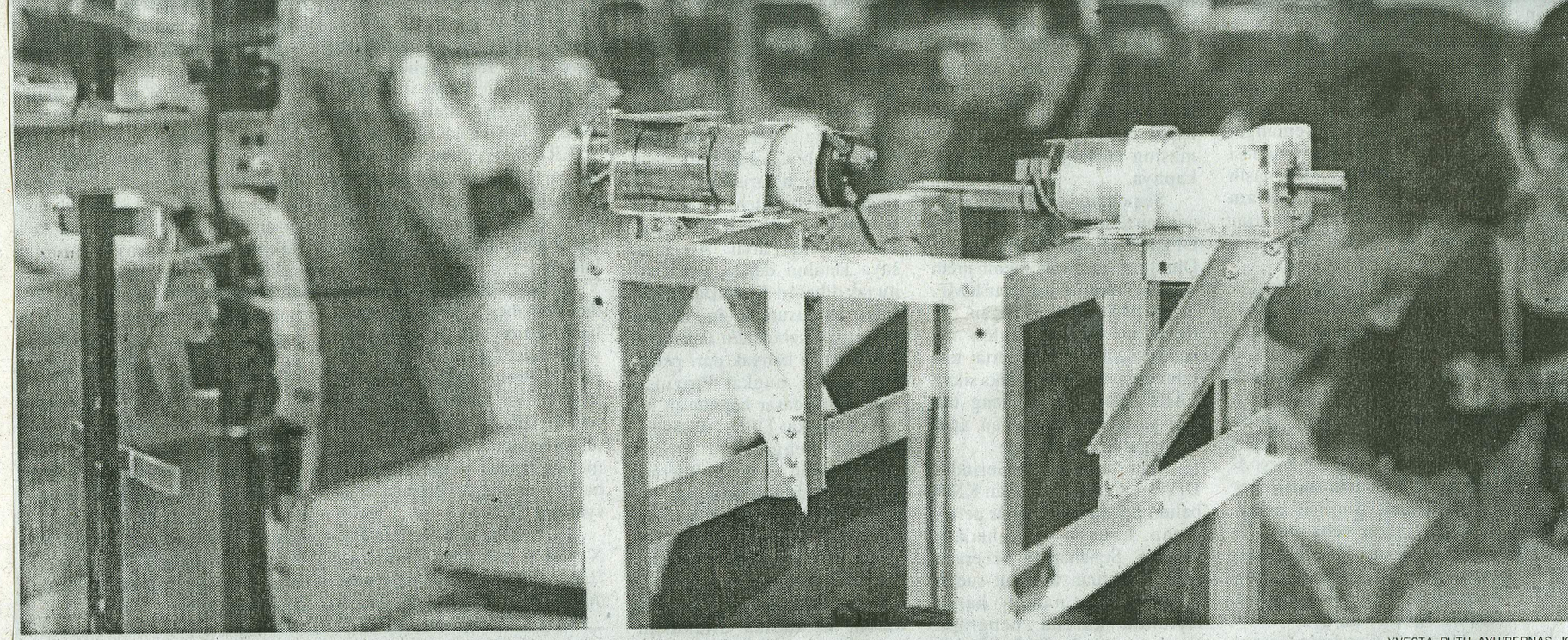

YVESTA PUTU AYU/BERNAS JO

CEK ROBOT--Para peserta KRI 2015 mengecek robot yang akan dilombakan di Sportorium UMY, Kamis (11/6). Kompetisi dilaksanakan hingga Minggu (14/6).

KRI 2015 Dihelat

Seratus Delapan Tim se-Indonesia Bertanding

JOGJA--Sebanyak 108 tim robot dari berbagai perguruan tinggi (PT) di Indonesia siap bertanding dalam Kontes Robot Indonesia (KRI) 2015 kali ini. Universitas Muhammadiyah (UMY) berkesempatan menjadi tuan rumah dalam kontes tahunan ini.

Ketua panitia pelaksana KRI 2015, Slamet Riyadi mengungkapkan, KRI merupakan kontes robot mahasiswa di tingkat nasional. Kegiatan diikuti sebanyak 394 mahasiswa yang didampingi dosen dan tim mekanik serta suporter.

"Para tim mencoba lapangan dalam uji coba untuk mengenalkan robot mereka pada lapangan," ujarnya di kampus setempat, Kamis (11/6).

Menurut Slamet, kompetisi mulai dilaksanakan Sabtu (13/6) di Sportorium UMY. Babak penyisihan dilakukan hingga Minggu (14/6).

Sebanyak lima kategori dilombakan dalam KRI saat ini. Kelimanya adalah Kontes Robot Abu Indonesia (KRAI), Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI) beroda dan KRPAI berkaki. Selain itu Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) dan Kontes Robot Seni Indonesia (KRSI). "Kontes ini tidak hanya kompetisi mahasiswa Indonesia namun ajang rekreasi teknologi masyarakat," jelasnya.

Sementara General Chairman Kontes Robot Indonesia (KRI) 2015, Dr Endra Pitowarno, mengungkapkan, Indonesian Robot Soccer Competition (IRSC) akan menjadi tolok ukur kemajuan dari kontes-kontes robot berikutnya. Hal tersebut didasarkan pada fakta setiap robot yang dibuat memang selalu bertujuan untuk membantu kesejahteraan dan mengatasi problem umat manusia.

"Para peserta KRSBI 2015 kali ini diharapkan mengirimkan karya ilmiahnya berupa paper, dapat masuk ke indeks Scopus. Sebab dengan begitu, karya-karya ilmiah mereka dapat dijadikan rujukan bagi banyak orang, termasuk bagi mahasiswa-mahasiswa yang juga akan mengikuti kontes robot berikutnya," ungkapnya.

Peneliti dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Prof Dr Mauridhi H Purnomo, menambahkan, masa depan du robotik Indonesia diprediksi akan mengal kemajuan pesat. Beberapa ilmuan robot perguruan tinggi-perguruan tinggi di In nesia sudah merencanakan perkemban bagi robot Indonesia.

"Robot buatan tangan-tangan kre orang Indonesia akan dikembang menjadi Social Robotic. Berbagai peneli mengenai fenomena dan problem so kehidupan manusia untuk menduk rencana tersebut pun sudah dilakuk jelasnya. **(ptu)**